

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi saat ini yang semakin pesat, memicu masyarakat dunia untuk menerapkan metode pengelolaan kekayaan yang lebih menguntungkan, salah satunya dengan merambah ke dunia pasar modal. Ada banyak orang baru atau pemula yang ingin mendapatkan keuntungan dari investasi dipasar modal. Kebanyakan orang saat ini ingin segera mendapatkan keuntungan yang besar, contohnya dengan membeli saham di bursa saham yang harganya dapat meningkat dengan cepat dari harga awal beli. Banyak investor, dalam perdagangan saham membeli atau “trading saham” hanya karena menurut mereka saham itu menarik, karena sahamnya sedang ramai diperjual belikan, chart nya yang sedang naik, harganya yang murah, atau lain sebagainya tanpa menghiraukan faktor lainnya. Investor yang akan melakukan investasi di pasar modal perlu mempunyai pengetahuan yang cukup dan pengalaman untuk menganalisis efek mana yang akan dibeli, dijual dan dipertahankan (tetap dimiliki). Pengetahuan dan pengalaman yang cukup dapat berupa dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan terhadap harga sahamnya.

Ketika seorang investor melakukan investasi terhadap suatu saham, maka perlu mempertimbangkan berapa tingkat pengembalian yang akan diperoleh dan risiko yang akan dihadapi. Meskipun investasi di pasar modal menjanjikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, namun ada yang harus diperhatikan bahwa semakin besar tingkat pengembalian maka tingkat risikonya akan semakin besar pula. Oleh karena itu bagi seorang investor yang rasional, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah bagaimana investasi yang dilakukan dapat menghasilkan tingkat pengembalian optimal pada tingkat risiko yang seminimum mungkin.

Untuk investasi di pasar modal tidak dapat sembarangan memilih saham, apabila kita salah dalam mengambil keputusan akan menimbulkan kerugian yang cukup besar. Terlebih lagi adanya istilah saham “gorengan”, yaitu saham yang

dijadikan ajang spekulasi pihak-pihak tertentu dengan memanfaatkan isu-isu saat ini dan kebijakan yang ada, sehingga seolah-olah akan mempengaruhi harga saham tersebut. Biasanya dengan sedikit berita baik mengenai akan meningkatnya prospek perusahaan tersebut, akan diusahakan oleh kelompok ini agar berita ini menjadi besar di luar proporsinya sehingga harganya menjadi di luar kewajarannya. Dengan kata lain saham gorengan adalah saham-saham yang harga pasarnya dimanipulasi sekelompok orang sehingga dapat menipu orang di luar kelompok ini untuk membelinya. Maka dari itu investor diharuskan pandai dan bijak dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat investasi agar meminimalkan kemungkinan kerugian.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan baik atau buruknya perusahaan. Dengan tingginya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Perusahaan yang “bernilai” akan bisa menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Baik buruknya sebuah perusahaan dipengaruhi oleh sistem manajerial perusahaan itu sendiri. Pihak manajemen perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akan memproyeksikan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik dan tentunya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham.

Menurut (Warren et al., 2017) Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan laba sebesar-besarnya. Nilai perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar perusahaan tersebut, karena dari harga pasar saham dapat mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan. Dan untuk dapat mengetahui nilai laba perusahaan dari menjalankan operasinya dengan cara mengetahui kinerja keuangan di perusahaan tersebut. Kinerja keuangan itu sendiri adalah tolak ukur untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertulis di dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan

Dalam menjalankan perusahaan untuk menuju perusahaan yang bernilai, pihak manajemen harus cermat dan teliti dalam mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, baik itu faktor internal

perusahaan atau faktor eksternal dari perusahaan. Faktor eksternal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal saat itu. Misalkan kita ambil contoh keadaan krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1999 yang lalu mengakibatkan tidak lakunya saham di pasar bursa efek. Tidak lakunya saham, berdampak pada turunnya nilai perusahaan yang telah go public. Nilai perusahaan yang baik dapat dinilai dengan meningkatnya permintaan terhadap perusahaan tersebut. Sedangkan faktor internal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan seperti tingkat profitabilitas perusahaan, aturan dan kebijakan utang perusahaan, pertumbuhan, tingkat risiko perusahaan, pembayaran dividen dan faktor internal lainnya.

Rasio dari efektivitas kinerja manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari kegiatan penjualan dan investigasi perusahaan disebut profitabilitas. Kasmir (2017) mengatakan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semua perusahaan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek ke depan dari sebuah perusahaan yang baik, sehingga para investor akan merespons positif dan tentunya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang diikuti dengan naiknya nilai perusahaan.

Rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya apabila suatu saat dilikuidasi disebut solvabilitas. Rasio solvabilitas bisa digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, menurut (Kasmir, 2017) Hal tersebut berarti, berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. (Sukirni,2012) mengatakan bahwa, rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian tentang pengaruh rasio solvabilitas (DER) yang menunjukkan keberagaman hasil. Penelitian yang dilakukan oleh (Sepri Yanti et al., 2020) menunjukkan hasil DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyati, 2012) menunjukkan hasil DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya secara lancar dan tepat waktu disebut likuiditas. Weston dalam Kasmir (2017) mengatakan, Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban (utang-utang) jangka pendeknya yang jatuh tempo atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat ditagih.

Suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi disebut ukuran perusahaan. Menurut (sartono et al., 2016), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva. Ukuran perusahaan juga dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal, menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan, dan kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba, (Hasnawati et al., 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh (Nita Septiani et al., 2018) menunjukkan, ukuran perusahaan berpengaruh positif pada struktur pasar modal, dimana peningkatan pada ukuran perusahaan akan meningkatkan pula struktur modalnya.

Perusahaan yang terdaftar di BEI sangat banyak, ada saham sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi merupakan jenis saham yang banyak diincar oleh para investor baik dari dalam maupun luar negeri. Terlebih pemerintah Indonesia sedang giat-giatnya membangun sektor tersebut guna mengejar ketertinggalan dari negara lain dan memuluskan roda ekonomi di tanah air. Karena baik infrastruktur, utilitas dan transportasi bisa menggenjot perekonomian suatu negara jika dikelola dengan baik. Dengan begitu pergerakan saham beberapa perusahaan yang berfokus di wilayah tersebut ikut terkena dampak positif di pasar modal sehingga nilai saham pada sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Indonesia bisa dikatakan stabil di bursa saham.

Saat ini transportasi yang layak dan efektif sudah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan orang untuk berpindah tempat dan memindahkan barang secara cepat dari satu lokasi ke lokasi yang lain membutuhkan alat transportasi yang sesuai dengan kebutuhan. Alat transportasi yang dipakai tidak hanya dituntut untuk dapat mengantarkan orang maupun barang dengan cepat akan tetapi juga menuntut kenyamanan, keamanan dan kelayakan dari transportasi itu sendiri. Kecelakaan beruntun yang terjadi pada transportasi darat, laut maupun udara terlihat seperti tidak memberikan pilihan kepada penggunanya akan sebuah transportasi yang layak, nyaman dan aman.

Sebagai penyedia jasa transportasi, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi, harus memiliki keuangan yang besar dan kuat agar dapat melayani kepuasan pelanggan dengan baik. Menjadi perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum dan tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan langkah awal untuk memperoleh berbagai macam manfaat yang ada di Pasar Modal Indonesia yang tentunya akan meningkatkan *value* serta mengembangkan perusahaan. Dengan melakukan pencatatan efek di Bursa Efek Indonesia atau menjadi Perusahaan Tercatat, perusahaan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan PT Bursa Efek Indonesia dengan melaporkan Laporan keuangannya yang sudah di audit setiap kuartal dan juga tahunan.

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan permasalahan - permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu adalah Analisis Kinerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Perumusan Masalah

Peneliti merinci pertanyaan penelitian yang timbul berdasarkan permasalahan pokok yang ada dan diungkap dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan yang hendak dicapai peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan sektor jasa transportasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat – manfaat yang diharapkan didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan membantu calon investor sebagai informasi tambahan terkait faktor - faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menentukan keputusan internal perusahaan terkait indikator yang dibahas “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”.

3. Akademisi

Bagi para akademisi dan para peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta menambah literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.